

Peningkatan Kualitas Relasi di Sekolah pada Guru di Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Siti Rohmah Nurhayati, Rosita Endang Kusmaryani, Banyu Wicaksono

ABSTRAK

Berbagai penelitian menunjukkan pentingnya relasi antara guru dengan berbagai elemen di sekolah, seperti dengan siswa dan dengan rekan kerja serta atasan atau kepala sekolah. Selama ini relasi yang banyak dibahas dalam konteks sekolah adalah relasi siswa dengan guru, padahal sekolah memiliki beberapa elemen yang juga bersinggungan langsung dengan guru. Relasi antara guru dengan guru serta dengan kepala sekolah dapat memengaruhi kinerja guru. Hasil studi sebelumnya menyebutkan bahwa interaksi yang dilakukan dalam setting kondisi terstruktur, seperti lingkungan kerja, akan membawa reward atau insentif jika terjadi interaksi positif antar individu. Dalam realitasnya, tidak semua guru memahami pentingnya relasi yang berkualitas. Dalam beberapa kasus bahkan sampai terjadi tindak kekerasan terhadap siswa. Laporan yang masuk pada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengindikasikan bahwa mayoritas pengaduan yang masuk pada KPAI didominasi kasus kekerasan guru kepada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dkk (2019) dan Kusmaryani dkk (2020) mengungkap beberapa fitur-fitur penting yang menjadi kunci penguatan relasi antar warga sekolah baik itu relasi antara siswa-siswa, guru-siswa, guru-guru, dan guru-kepala sekolah. Untuk itu program ini dirancang untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas relasi antar warga sekolah untuk menciptakan iklim positif di sekolah. Hasil analisis menunjukkan program ini mampu meningkatkan pengetahuan guru terhadap dinamika relasi interpersonal di sekolah serta kiat-kiat memanfaatkan relasi untuk mewujudkan sekolah sejahtera.

Kata kunci: relasi interpersonal, peningkatan kualitas relasi, relasi positif